

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *inquiry training* pada materi gelombang bunyi di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Negeri 11 T.P. 2017/2018 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes 46.5 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 80.2 yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 dengan kategori tuntas
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi kalor di kelas XI semester II SMA Negeri 11 Medan T.P. 2017/2018 sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes 46.3 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 76.83, tetapi hanya sedikit yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
3. Rata-rata aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan laboratorium virtual pada materi gelombang bunyi di kelas XI semester II di SMA N 11 Medan T.A. 2017/2018 sebesar 61,0 tergolong cukup aktif dan meningkat disetiap pertemuan. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen sebesar 50,25 dan meningkat pada pertemuan II menjadi 61.03 dan lebih meningkat pada pertemuan III menjadi 71,7.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,23 > 1,99$ ) artinya  $H_a$  diterima yakni ada perbedaan akibat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan laboratorium virtual terhadap hasil belajar siswa pada pokok materi gelombang bunyi Semester II kelas XI di SMA Negeri 11 Medan T.A 2017/2018.

## 5.2.Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai saran,yaitu :

1. Bagi guru bidang studi fisika di SMA Negeri 11 Medan agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan laboratorium virtual dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan laboratorium virtual sebaiknya benar-benar menerapkan kelima langkah pembelajarannya dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
3. Bagi para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan laboratorium virtual dalam penelitian sebaiknya benar-benar mengetahui karakteristik siswa dan memperhatikan serta membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara aktif bertanya kepada tiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dengan begitu siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti model yang sama disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi pokok yang berbeda serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.